

**HUBUNGAN INDEX MASSA TUBUH (IMT) DENGAN WAKTU  
PASIEN PULIH SADAR PADA PASIEN POST OPERASI  
DENGAN GENERAL ANASTESI (GA) DI RUANG  
OPERASI RSU PREMAGANA**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NAMA: NI KADEK ANGGUN JUITA PARAMITHA**

**NIM: 017232024**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
TAHUN 2025**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian yang telah dilakukan pada 12 Desember 2024 - 12 Januari 2025 mengenai hubungan Index Massa Tubuh (IMT) dengan waktu pasien pulih sadar pada pasien post operasi dengan general anastesi (GA) di ruang operasi RSUD Premagana, dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks masa tubuh (IMT) pasien dengan general anastesi (GA) di ruang Operasi RSUD Premagana mayoritas berada pada kategori obesitas yaitu sebanyak 52 responden (55,3%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu pulih sadar pasien dengan general anastesi (GA) di ruang Operasi RSUD Premagana mayoritas berada pada kategori lama yaitu sebanyak 86 responden (91,5%).
3. Hasil penelitian didapatkan nilai *p-value* 0,017 yang berarti  $< 0,05$  sehingga antara indeks masa tubuh (IMT) dan waktu pulih sadar pasien post operasi dengan GA memiliki hubungan yang signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara indeks masa tubuh (IMT) dengan waktu pulih sadar pasien pasca operasi yang menggunakan general anestesi (GA), berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait:

### **1. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh indeks masa tubuh terhadap waktu pulih sadar pasien. Oleh karena itu, perawat sebaiknya memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan kepada pasien tentang pentingnya menjaga pola hidup yang sehat sehingga mendapatkan berat badan ideal selain mencegah timbulnya penyakit kronis juga untuk mempercepat proses pemulihan pasca operasi.

### **2. Bagi Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau evidence-based practice bagi akademisi di bidang kesehatan, khususnya mahasiswa keperawatan. Dengan demikian, mereka dapat memahami berbagai faktor yang mempengaruhi waktu pulih sadar selain IMT.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan. Peneliti diharapkan dapat menyelidiki hubungan simultan antara faktor-faktor seperti durasi tindakan operasi, jenis operasi, status fisik sebelum

tindakan anestesi, serta gangguan asam basa atau elektrolit terhadap waktu pulih sadar pasien.

#### **4. Masyarakat**

Masyarakat, khususnya mereka yang memiliki berat badan tidak ideal, disarankan untuk menjaga gaya hidup sehat dengan memperhatikan pola makan yang seimbang. Dengan demikian, mereka dapat menjaga indeks masa tubuh tetap normal dan mempercepat pemulihan jika suatu saat menjalani operasi.



